



Pengaruh Pengelolaan Keuangan Bank Perekonomian Rakyat Melalui Rasio LDR, NPL, dan Bopo Terhadap Kinerja Keuangan yang Diukur Dengan ROA di Wilayah Kota Depok Periode 2015-2023

Hermono Fauzi, Cecep Taufiqurrahman

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas, Indonesia

Email: hermono.fauzi79@gmail.com, ctaofiq@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata kunci:

LDR; NPL; BOPO; ROA; BPR;
Kota Depok.

Keywords:

LDR; NPL; BOPO; ROA;
BPR; Depok City.

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memegang peran strategis dalam mendukung pertumbuhan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Namun, tantangan likuiditas, kredit bermasalah (NPL), dan inefisiensi operasional (BOPO) seringkali menghambat kinerja keuangan BPR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) melalui rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada BPR di wilayah Kota Depok periode 2015–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan fixed effect model untuk melihat pengaruh parsial maupun simultan dari variabel independen terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPR di Kota Depok. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kredit, kualitas aset, dan efisiensi operasional dalam meningkatkan profitabilitas BPR.

Abstract

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) play a strategic role in supporting MSMEs as the backbone of Indonesia's economy. However, liquidity challenges, non-performing loans (NPL), and operational inefficiencies (BOPO) often hinder BPRs' financial performance. This research aims to analyze the effect of financial management in People's Credit Banks (BPR) through Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on financial performance as measured by Return on Assets (ROA) in BPRs located in Depok City during the 2015–2023 period. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Financial Services Authority (OJK) reports. The analysis was conducted using panel data regression with a fixed effect model to examine both partial and simultaneous effects of the independent variables on ROA. The results indicate that LDR has a positive and significant effect on ROA, while NPL and BOPO have a negative and significant effect on ROA. Simultaneously, all three variables

significantly affect the financial performance of BPRs in Depok City. These findings highlight the importance of credit management, asset quality, and operational efficiency in improving BPR profitability.

PENDAHULUAN

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal, terutama dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Salah satu fungsi utama BPR adalah menyediakan pembiayaan bagi UMKM melalui penyaluran kredit. Dana kredit ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti pembelian bahan baku, penambahan persediaan, biaya operasional usaha, hingga pembayaran gaji karyawan. Dengan dukungan pembiayaan tersebut, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta memperluas skala usahanya.

Kinerja keuangan BPR dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). LDR mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola simpanan dan pinjaman. LDR adalah rasio yang mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat ditambah modal sendiri. Jika pertumbuhan kredit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan dana, maka nilai LDR meningkat, yang pada akhirnya dapat menurunkan kemampuan likuiditas bank. Namun, selama penyaluran kredit dilakukan secara optimal, peningkatan LDR justru dapat meningkatkan Return on Assets (ROA) (Agam & Pranjoto, 2021).

Sementara itu, NPL menunjukkan kualitas aset yang dimiliki bank. Peningkatan NPL mengindikasikan bertambahnya jumlah pinjaman bermasalah yang tidak dilunasi oleh debitur. Kondisi ini menurunkan laba bersih bank karena dana cadangan harus dialokasikan untuk menutupi potensi kerugian. Penurunan laba bersih secara langsung memengaruhi nilai ROA. NPL yang tinggi juga berdampak negatif pada reputasi bank di mata investor dan pemangku kepentingan. Kurangnya kepercayaan terhadap manajemen risiko kredit dapat mengurangi minat investor, yang pada akhirnya menekan profitabilitas bank.

BOPO, di sisi lain, menjadi indikator penting yang mengukur efisiensi operasional bank. BOPO menggambarkan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa biaya operasional meningkat dibandingkan pendapatan, yang dapat menekan laba bersih dan menurunkan ROA. BPR yang mampu mengelola biaya operasional secara efisien akan lebih kompetitif dalam menawarkan bunga pinjaman, meningkatkan jumlah nasabah, dan memperluas penyaluran kredit. Oleh karena itu, pengendalian BOPO yang efektif merupakan kunci untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

Dalam konteks Kota Depok, yang memiliki pertumbuhan ekonomi pesat, analisis terhadap pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap ROA BPR menjadi penting. Terdapat 22 BPR yang beroperasi di wilayah ini, sehingga penelitian terhadap ketiga variabel tersebut dapat memberikan gambaran mendalam mengenai kinerja BPR di Kota Depok periode 2015–2023. Analisis ini juga dapat membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas BPR melalui pengelolaan kredit, risiko, dan biaya operasional.

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memegang peran krusial dalam mendukung perekonomian lokal, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, kinerja keuangan BPR seringkali dihadapkan pada tantangan seperti pengelolaan likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi operasional. Penelitian terdahulu oleh Dewi & Badjra (2020) menemukan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada bank umum di Indonesia. Namun, penelitian ini terbatas pada bank umum dan tidak mencakup BPR, sehingga kurang relevan untuk konteks perbankan rakyat. Di sisi lain, Yuhasril (2019) menyoroti pengaruh negatif Non-Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA, tetapi penelitian tersebut hanya berfokus pada bank konvensional skala besar. Kedua penelitian ini mengabaikan karakteristik unik BPR, seperti skala operasional yang lebih kecil dan fokus pada pembiayaan UMKM, sehingga menciptakan gap literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan BPR.

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kinerja keuangan BPR yang diukur dengan ROA di Kota Depok periode 2015–2023; (2) sejauh mana Non-Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap ROA BPR di Kota Depok periode 2015–2023; (3) apa pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA BPR di Kota Depok periode 2015–2023; serta (4) bagaimana interaksi antara LDR, NPL, dan BOPO dalam memengaruhi ROA BPR di Kota Depok selama periode tersebut.

Risiko kredit juga menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja BPR. Berdasarkan POJK No. 13 Tahun 2015, risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Risiko ini dapat timbul dari konsentrasi dana pada debitur tertentu, wilayah tertentu, atau sektor ekonomi tertentu. Risiko kredit yang tinggi berpotensi menurunkan kinerja BPR dan meningkatkan NPL, yang secara langsung menurunkan ROA.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun ke dalam bentuk kredit. LDR yang optimal mencerminkan keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Menurut Sugiarto (2024), LDR yang terkelola dengan baik akan meningkatkan pendapatan dan mendukung pertumbuhan ROA. Sebaliknya, LDR yang terlalu tinggi dapat mengurangi cadangan likuiditas dan meningkatkan risiko keuangan.

Hipotesis penelitian ini dirumuskan untuk menguji hubungan antar variabel. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA BPR di Kota Depok. Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sementara itu, hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa LDR, NPL, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA BPR di Kota Depok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan menganalisis pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap ROA pada BPR di Kota Depok periode 2015–2023. Dengan menggunakan data panel dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi literatur perbankan rakyat serta praktisi dalam merumuskan strategi pengelolaan kredit, risiko, dan efisiensi operasional. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi BPR untuk meningkatkan profitabilitas dan mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah Depok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam penelitian tentang Pengaruh Pengelolaan Keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Melalui Rasio LDR, NPL, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan yang Diukur dengan ROA di Kota Depok Periode 2014–2023, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan memanfaatkan data numerik untuk melihat hubungan antarvariabel. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014–2023 terkait BPR di wilayah Kota Depok.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Data yang telah terkumpul diolah untuk memastikan keakuratan serta konsistensinya sebelum dilakukan analisis. Teknik statistik yang digunakan meliputi analisis regresi, uji asumsi klasik, uji signifikansi, analisis koefisien determinasi, dan analisis deskriptif. Dengan metode ini, pola, hubungan, serta tren antarvariabel dapat diidentifikasi dan ditarik kesimpulan yang relevan.

Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk menggabungkan data time series dan cross-section. Menurut Widarjono (2016), data panel memiliki keunggulan karena mampu menyediakan jumlah data yang lebih banyak sehingga degree of freedom lebih besar serta dapat mengatasi masalah penghilangan variabel (omitted variable). Terdapat beberapa pendekatan dalam regresi data panel, yaitu common effect model, fixed effect model, dan random effect model. Menurut Greene (2018) dalam Napitupulu et al. (2021), model data panel dibagi menjadi one way model (mempertimbangkan efek individu) dan two way model (mempertimbangkan efek individu dan efek waktu).

Pengujian asumsi dan kesesuaian model pada regresi data panel dilakukan dengan uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Regresi panel menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS) untuk model common effect dan fixed effect, sedangkan model random effect menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas dilakukan untuk memverifikasi validitas model, uji multikolinearitas memastikan tidak adanya korelasi tinggi antarvariabel independen, uji heteroskedastisitas melihat konsistensi varians residual, sedangkan uji autokorelasi lebih relevan pada data time series.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh setiap variabel independen (LDR, NPL, BOPO) terhadap ROA secara parsial. Jika nilai p-value < 0,05, maka hipotesis nol ditolak, artinya variabel tersebut berpengaruh signifikan. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model secara simultan, apakah ketiga variabel independen secara bersama-sama memengaruhi ROA. Jika nilai probabilitas uji F < 0,05, maka model dianggap signifikan.

Hasil estimasi model regresi panel pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 31.06733 + 0.000650 LDR_{it} - 0.175617 NPL_{it} - 0.210622 BOPO_{it} + e.$$

Artinya, jika LDR, NPL, dan BOPO bernilai 0, maka ROA bernilai 31.06733. Koefisien LDR sebesar 0.000650 menunjukkan bahwa setiap peningkatan LDR sebesar 1% akan

meningkatkan ROA sebesar 0.000650%. Koefisien NPL sebesar -0.175617 menunjukkan bahwa peningkatan NPL 1% akan menurunkan ROA sebesar 0.175617%. Sedangkan koefisien BOPO sebesar -0.210622 mengindikasikan bahwa peningkatan BOPO 1% akan menurunkan ROA sebesar 0.210622%, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya memberikan penjelasan bahwa sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Root MSE	3.720664	R-squared	0.812729
Mean dependent var	0.401323	Adjusted R-squared	0.786749
S.D. dependent var	8.619555	S.E. of regression	3.980430
Akaike info criterion	5.718207	Sum squared resid	2740.981
Schwarz criterion	6.133392	Log likelihood	-541.1025
Hannan-Quinn criter.	5.886260	F-statistic	31.28315
Durbin-Watson stat	1.642225	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil pengolahan data sekunder laporan keuangan BPR di wilayah Kota Depok periode 2015–2023 dengan software Eviews 12 oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0.786749 atau 78.6749%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mampu menjelaskan variabel Return on Asset (ROA) sebesar 78.6749%, sedangkan sisanya yaitu 21.3251% ($100 - \text{nilai adjusted R Square}$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji t

Dalam Uji t memiliki tujuan untuk menguji pengaruh secara parsial variable-variabel independent terhadap variable dependen, dalam hal ini adalah pengaruh LDR terhadap ROA, Pengaruh NPL terhadap ROA dan pengaruh BOPO terhadap ROA. Adapun hasil uji t yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.06733	2.377581	13.06678	0.0000
LDR	0.000650	0.012457	0.052206	0.9584
NPL	-0.175617	0.037944	-4.628275	0.0000
BOPO	-0.210622	0.009393	-22.42424	0.0000

Sumber: *Sumber:* Hasil analisis uji t parsial dengan software Eviews 12 oleh peneliti (2025)

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Bank Perekonomian Rakyat Melalui Rasio LDR, NPL, dan Bopo Terhadap Kinerja Keuangan yang Diukur Dengan ROA di Wilayah Kota Depok Periode 2015-2023

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA)

H01 (Hipotesis Nol): LDR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. ($\beta_1 = 0$)

H11 (Hipotesis Alternatif): LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. ($\beta_1 > 0$)

Menurut Uyanto (2006:120) dalam penelitian (Rifdah & Cahya, 2020) untuk melakukan uji hipotesis satu pihak nilai Sig. (2-tailed) harus dibagi dua. Adapun kriteria pengujian hipotesis satu pihak (1-tailed) sig yaitu H0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan H0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. Pendapat ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2024) yang menyatakan jika hipotesis kita 1-tailed dengan menerapkan signifikansi 5%, maka nilai signifikansi output harus dibagi 2 terlebih dahulu. Pada tabel diatas nilai probability t hitung variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0,9584 maka $(0,9584/2) = 0,4792 > 0,05$, maka H11 ditolak dan H01 diterima, artinya Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok periode 2015-2023.

2. Hubungan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)

H02 : NPL tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. ($\beta_2 = 0$)

H11: NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. ($\beta_2 < 0$)

Berdasarkan nilai probability t hitung variable Non Performing Loan (NPL) adalah 0,0000 dan dengan hipotesis 1 tailed (satu arah) maka $0,0000/2 = 0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien bernilai negatif yaitu -0.175617, maka H02 ditolak dan H12 diterima, artinya Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok periode 2015-20123.

3. Hubungan antara Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA)

H03 : BOPO tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. ($\beta_3 = 0$)

H11 : BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. ($\beta_3 < 0$)

Berdasarkan nilai probability t hitung variabel Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0.0000 dan dengan hipotesis 1 tailed (satu arah) maka $(0,0000/2) = 0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien bernilai negatif yaitu -0.210622, maka H03 ditolak dan H13 diterima, artinya Beban Operasional pada Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok periode 2015-2023.

Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah terjadi hubungan yang simultan (secara Bersama-sama) atau tidak antara variable-variabel independent yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) , Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F table atau dengan melihat nilai probabilitas. Adapun hasil uji F yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji f

Root MSE	3.720664	R-squared	0.812729
Mean dependent var	0.401323	Adjusted R-squared	0.786749
S.D. dependent var	8.619555	S.E. of regression	3.980430
Akaike info criterion	5.718207	Sum squared resid	2740.981
Schwarz criterion	6.133392	Log likelihood	-541.1025
Hannan-Quinn criter.	5.886260	F-statistic	31.28315
Durbin-Watson stat	1.642225	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil analisis uji F simultan dengan software Eviews 12 (2025)

Hipotesis nya adalah :

H0 : Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. ($\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$)

H1: : Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok. (setidaknya salah satu $\beta \neq 0$)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probability F hitung sebesar 0.000000 < 0,05, maka H04 ditolak dan H14 diterima, artinya Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok periode 2015-2023.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan software eview 12 yang telah diuraikan dalam hasil penelitian, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Hubungan antara Loan Deposit Ratio terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji t secara partial yang digunakan untuk melihat hubungan LDR terhadap ROA di dapat bahwa Pada tabel diatas nilai probability t hitung variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 0,9584 maka $(0.9584/2) = 0.4792 > 0,05$, maka H11 ditolak dan H01 diterima, yang artinya Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok periode 2015-2023.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rembet & Baramuli, 2020) yang judul penelitiannya adalah Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return on Asset ROA (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI) dengan hasil uji T variabel LDR diperoleh angka t hitung sebesar $-1.472 < t$ tabel sebesar 2.01290 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.148 dengan

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Bank Perekonomian Rakyat Melalui Rasio LDR, NPL, dan Bopo Terhadap Kinerja Keuangan yang Diukur Dengan ROA di Wilayah Kota Depok Periode 2015-2023

demikian H_0 ditolak, artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sabaruddin Siagian, Nanang Lidwan, Wawan Ridwan, Helmy Ivan Taruna, 2021) dengan judul Pengaruh BOPO, LDR dan NIM Perbankan Terhadap ROA di Industri Perbankan Indonesia dengan hasil uji t nya adalah signifikansi dari LDR sebesar 0,942. Karena signifikasinya 0,942 lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh

LDR terhadap ROA perbankan. Penelitian yang dilakukan (Suroso, 2022) yang berjudul *Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Profits of Go Public Banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Period 2016 – 2021 juga menyampaikan hasil penelitian bahwa hubungan LDR terhadap ROA Nilai t-hitung adalah -0,733 sementara t-tabel adalah 1,986, sehingga t-hitung < t-tabel (-0,733 < 1,986), maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh LDR terhadap ROA.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Badjra, 2020) yang berjudul *The Effect of NPL, LDR and Operasional Cost of Operasional Income on ROA* menyampaikan hasil yang berbanding terbalik dengan hasil penelitian signifikansi uji t sebesar $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel Loan to Deposit Ratio memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Assets pada Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018. Koefisien regresi X_2 sebesar +0,020 menunjukkan bahwa peningkatan Loan to Deposit Ratio akan meningkatkan Return On Assets pada Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.

2. Hubungan antara Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji t secara partial yang digunakan untuk melihat hubungan NPL terhadap ROA di dapat bahwa Pada tabel diatas nilai probability t hitung variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar adalah 0,0000 dan dengan hipotesis 1 tailed (satu arah) maka $0,0000/2 = 0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien bernilai negatif yaitu -0.175617, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok periode 2015-20123.

Penelitian ini berbanding lurus terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Yuhartil Yuhartil, 2019) dengan judul *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR), on Return on Assets (ROA)* Dimana hasil penelitiannya menyatakan nilai uji t untuk NPL: $0,0047 < 0,05$ sehingga Non-Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Ana Dwi Pertiwi, 2024) menyampaikan bahwa variabel ROA akan selalu memiliki nilai 2,656 karena nilai konstan adalah 2,656. Dengan nilai koefisien regresi NPL sebesar -1,292, bahwa untuk setiap peningkatan 1% pada NPL, ROA akan menurun sebesar 1,292. Kita dapat mengatakan bahwa NPL memiliki efek negatif pada Y (ROA) karena koefisien regresinya negatif.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulani et al., 2024) yang berjudul *Influence of loan to deposit ratio (LDR), non-performing loan (NPL) and provision for losses of productive assets (PLPA) on return on asset (ROA) in BPR Jujur Arghadana*

period 2019-2023 menyatakan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi untuk variabel NPL adalah $0,387 > \text{probabilitas } 0,05$ sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh NPL terhadap ROA. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fachri et al., 2022) dengan judul Pengaruh NPL, CAR, DAN LDR Terhadap ROA Di Bank Buku 4 Indonesia juga berbanding terbalik, yaitu menyampaikan hasil penelitian bahwa diperoleh nilai t hitung variabel NPL sebesar $-0,557$ dan sig $0,53$ dengan demikian t hitung $-2,015 > \text{ttabel } 1,693$ dan sig $0,53 > 0,05$ yang artinya variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Hubungan antara Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil uji t secara partial yang digunakan untuk melihat hubungan BOPO terhadap ROA di dapat bahwa Pada tabel diatas nilai probability t hitung variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar adalah $0,0000$ dan dengan hipotesis 1 tailed (satu arah) maka $(0,0000/2) = 0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien bernilai negatif yaitu $-0,210622$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Beban Operasional pada Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset BPR yang beroperasi di wilayah Kota Depok periode 2015-2023.

Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Faishal Rakan Mahasin Zainuri, 2022) dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, DAN SIZE Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa variabel BOPO memiliki t hitung $-18,803 > 1,97756$ t tabel dan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000$ (lebih kecil dari $0,05$) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Dari hasil uji statistic t dapat implikasikan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negative terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan (Hutahuruk et al., 2024) dengan judul Analysis of the Influence of CAR, LDR, NIM, BOPO, and NPL on Profitability in Conventional Banking Companies Listed on the IDX in 2017-2021 menyampaikan hasil bahwa nilai t dari variabel BOPO lebih besar dari t-tabel ($41,105 > 1,65833$) dengan tingkat signifikansi $0,046$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Anis Purwanti, Khoirul Ifa, 2024) yang berjudul The Influence of LDR, NPL, and BOPO on ROA In BUMN Banking Period 2015-2023 memperkuat hasil penelitian peneliti yang menyampaikan hasil penelitiannya bahwa nilai t-hitung dari variabel BOPO sebesar $-13,46$ dengan nilai signifikansi $0,000$. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas signifikansi, yaitu $0,05$ yang artinya Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan rasio BOPO, hal ini akan berdampak pada penurunan ROA

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Rahmah et al., 2024) yang berjudul The Influence Of NIM, NPL, BOPO Towards Roa In Convensional Banks Listed On The IDX For 2018-2022 yang menyampaikan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memperoleh nilai signifikan $0,001$ yang kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). BOPO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Bank Perekonomian Rakyat Melalui Rasio LDR, NPL, dan Bopo Terhadap Kinerja Keuangan yang Diukur Dengan ROA di Wilayah Kota Depok Periode 2015-2023

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Kota Depok periode 2015–2023. Hal ini menunjukkan bahwa strategi penyaluran kredit BPR belum optimal dalam meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, Non-Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa tingginya kredit bermasalah dan inefisiensi operasional menjadi penghambat utama kinerja keuangan BPR. Secara simultan, ketiga variabel (LDR, NPL, dan BOPO) bersama-sama memengaruhi ROA, menegaskan pentingnya pengelolaan risiko kredit dan efisiensi biaya dalam meningkatkan profitabilitas BPR. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran kritis NPL dan BOPO, sekaligus mengisi gap literatur dengan fokus pada konteks BPR yang selama ini kurang mendapat perhatian.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan BPR, disarankan agar manajemen lebih fokus pada pengendalian kualitas kredit guna mengurangi NPL, misalnya melalui analisis kelayakan debitur yang lebih ketat dan pemantauan kredit aktif secara berkala. Di sisi operasional, efisiensi biaya perlu ditingkatkan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan pelatihan SDM untuk mengurangi BOPO. Selain itu, meskipun LDR tidak signifikan, BPR dapat mengevaluasi strategi penyaluran kreditnya agar lebih tepat sasaran, terutama bagi UMKM. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti faktor makroekonomi atau Corporate Governance (GCG) guna memperkaya analisis. Otoritas terkait seperti OJK juga dapat memanfaatkan temuan ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan penguatan sektor perbankan rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, D. K. S., & Pranjoto, G. H. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size terhadap ROA pada sektor Perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2), 160–167. <https://doi.org/10.21107/jkim.v1i2.11597>
- Agnes Thandania Blessky, Herlin Munthe, Bayu Wulandari, & Kiki Hardiansyah Siregar. (2023). the Effect of Car, Nim, Bopo, and Ldr on Roa in Bumn Banks in the Period 2013-2022. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(5), 735–744. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i5.103>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Alhawaj, A., Buallay, A., & Abdallah, W. (2022). Sustainability reporting and energy sectorial performance: developed and emerging economies. *International Journal of Energy Sector Management*, 17(4). <https://doi.org/10.1108/IJESM-10-2020-0020>
- Ana Dwi Pertiwi. (2024). the Effect of Car, Npl and Ldr on the Profitability of Regional Development Banks in Java for the Period 2019-2023. *International Journal Management and Economic*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.56127/ijme.v3i2.1412>
- Anindya. S. Dewanti, Rate, P. V., & Victoria. N. Untu. (2022). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 246. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41956>
- Anis Purwanti, Khoiril Ifa, M. Y. (2024). The influence of LDR , NPL , and BOPO on ROA in BUMN BANKING Period 2015-2023. 435–444.

- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Danisa Media.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen perbankan (2nd ed.)*. PT Bumi Aksara.
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). the Effect of Npl, Ldr and Operational Cost of Operational Income on Roa. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 7, 171–178. www.ajhssr.com
- Fachri, S., Salam, A. F., & Safitri, N. (2022). Pengaruh Npl, Car, dan Ldr terhadap Roa di Bank buku 4 Indonesia. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 195–207. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.36>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen perkreditan (M. A. Djalil (ed.); 1st ed.)*. Alfabeta.
- Faishal Rakan Mahasin Zainuri, R. D. S. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan SIZE Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi pada tahun 2015-2020). 11, 2015–2019.
- Handoko, T. H. (1991). *Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Hutahuruk, M. B., Sudarno, S., Valencia, E., Angelina, D., & Priyono, P. (2024). Analysis of the Influence of CAR, LDR, NIM, BOPO, and NPL on Profitability in Conventional Banking Companies Listed on the IDX in 2017-2021. *Proceeding of International Conference on Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 2(2), 332–347.
- Ikhwana, H., Sari, D. P., & Ekawati, Y. A. (2020). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on Liquidity as measured by Loan to Deposit at Standard Chartered Bank Indonesia. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 11(1), 47–53. <https://ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/98>
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Maulani, M. G., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2024). Influence of loan to deposit ratio (LDR), non-performing loan (NPL) and provision for losses of productive assets (PLPA) on return on asset (ROA) in BPR Jujur Arghadana period 2019-2023. *Journal of Management Science (JMAS)*, 7(1), 393–398. www.exsys.iocspublisher.org/index.php/JMAS
- Nair, D. S. (2025). Improving critical thinking of teacher–trainees through a strength-based program: a positive psychology approach. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.1108/JRIT-02-2025-0041>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. Madenatera.
- Nehme, R., Kozah, A. C. E., & Khalil, S. (2024). Dysfunctional audit behavior: exploring the impact of longitudinal work experience and gender. *Journal of Accounting and Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2023-0196>
- Rahmah, G., Mudjiyanti, R., Fakhruddin, I., & Pratama, B. C. (2024). The influence off NIM, NPL, BOPO towards ROA in konvensional BANKS listed on the IDX for 2018-2022. 18(2), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr terhadap Return on Asset (Roa) (Studi pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Rifdah, & Cahya, E. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan resiliensi matematis siswa SMP dengan menggunakan modified eliciting activities. *Paedagoria*:

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Bank Perekonomian Rakyat Melalui Rasio LDR, NPL, dan Bopo Terhadap Kinerja Keuangan yang Diukur Dengan ROA di Wilayah Kota Depok Periode 2015-2023

- Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 11(2), 87–92.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia>
- Ruth Pranadipta, & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289.
<https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.276-289>
- Sabaruddin Siagian, Nanang Lidwan, Wawan Ridwan, Helmy Ivan Taruna, F. R. (2021). Pengaruh BOPO, LDR dan NIM Perbankan terhadap ROA di industri perbankan Indonesia. 6(November), 6.
- Saleh, M. W. A., & Mansour, M. (2024). Is audit committee busyness associated with earnings management? The moderating role of foreign ownership. *Accounting Research Journal*, 37(1). <https://doi.org/10.1108/ARJ-04-2023-0106>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujianto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). Statistik Multivariat dalam Riset. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiarto, A. (2024). The impact of CAR , LDR , BOPO , SIZE , And NIM on Banks. 16, 259–274.
- Suliyanto. (2018). Metode penelitian bisnis (A. Cristian (ed.)). CV Andi Offset.
- Suroso, S. (2022). Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Profits of Go Public Banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016 – 2021. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.33258/economit.v2i1.610>
- Widarjono, A. (2016). *Ekonometrika* (4th ed.). UPP STIM YKPN. upp_stimykn@yahoo.com
- Yasmir, Y., Widyastuti, I., & Marlina, E. (2024). Pengaruh Rasio CAR, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO Terhadap NPL di Bank Pembangunan Daerah di Sumatera. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 555–569.
<https://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i2.1263>
- Yuhartil Yuhartil. (2019). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR), on Return on Assets (ROA). <https://doi.org/10.7176/RJFA/10-10-19>

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

